

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi, komitmen organisasi, dan transparansi terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan palang. Penelitian ini dilakukan pada pemerintahan desa di Kecamatan Palang dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan mendapatkan 72 responden yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang digunakan secara langsung dalam bentuk kuesioner kepada responden. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 26.

Berdasarkan data yang telah diolah menggunakan model regresi linear berganda, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan terdapat dua variabel yaitu kompetensi dan komitmen organisasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Hal ini membuktikan bahwa tinggi rendahnya tingkat kompetensi dan komitmen organisasi aparatur desa di Kecamatan Palang tidak mempengaruhi dalam upaya pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa. Namun, pada variabel transparansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terdapat pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa.

Pada penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa variabel independen pada penelitian ini yaitu kompetensi, komitmen organisasi, dan transparansi secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pengelolaan dana desa pemerintahan desa di Kecamatan Palang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan dalam menunjang kinerja untuk pengelolaan dana desa, seperti:

1. Bagi perangkat desa, diharapkan untuk melakukan proses transparansi sesuai aturan yang terkait untuk mempersempit celah yang dapat digunakan dalam melakukan tindakan *fraud*.
2. Bagi masyarakat, diperlukan pemahaman dalam mempelajari informasi pengelolaan dana desa yang sudah disampaikan oleh aparat desa sebagai salahsatu pihak pengawasan kinerja pemerintahan desa.
3. Bagi Pemerintah Republik Indonesia, diharapkan dapat memberikan pengawsan yang ketat mengenai penganggaran dan realisasi anggaran terkait dengan pengelolaan dana desa melalui lembaga terkait serta memberikan hukuman berat bagi pelaku *fraud* sehingga menimbulkan efek jera.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel penelitian agar lebih relevan pada masa yang akan datang sesuai permasalahan yang sedang dihadapi masyarakat desa. Serta melakukan penelitian daerah yang terdapat tingkat permasalahan *fraud* tinggi dengan jumlah dana desa dan alokasi dana desa yang tinggi.